

## KAI Minta KY Tegas dalam Menjaga Martabat serta Mengawasi Hakim

Selasa, 22-November-2011



Jakarta-Mediasi Online. Komisi Yudisial (KY) diminta melakukan tindakan-tindakan nyata dalam hal menjaga martabat hakim dan mengawasi hakim. Sebab saat ini diduga ada ribuan hakim setiap harinya di seluruh Indonesia yang melakukan perbuatan tercela atau suap.

Permintaan itu disampaikan oleh Kongres Advokat Indonesia (KAI) saat beraudiensi dengan KY, senin (21/11/2011). KAI dipimpin oleh Presidennya H Indra Sahnun Lubis SH yang didampingi oleh Vice Presiden Dr Eggy Sudjana, Erman Umar, M Yuntri, Khoiriyah Irsyadi dan Rina Toruan. Sedangkan KY yang menerima adalah Sekjen KY, Mujayyin Mahbub MSi.

"KY selama ini belum melakukan gebrakan-gebrakan dalam rangka menjaga kredibilitas hakim, maupun mengawasi hakim-hakim nakal. Padahal banyak sekali terjadi setiap hari, tapi KY tidak melakukan tindakan terhadap mereka," kata Indra Sahnun Lubis di depan Sekjen KY.

Indra juga menilai, adanya KY ini belum ada perubahan-perubahan yang signifikan dalam rangka penegakan hukum terutama tidak ada perubahan perilaku hakim yang lebih baik.

Hanya dengan tindakan-tindakan tegas yang dilakukan oleh KY terhadap para hakim nakal, menurut Indra, KY akan menjadi dambaan masyarakat dalam rangka mengoreksi hakim, mengawasi hakim dan menjaga martabat hakim.

Indra mengaku, KAI sudah banyak merekomendasikan hakim yang melakukan perbuatan tercela, namun rekomendasi itu tidak dilaksanakan oleh KY. "Kemarin di JLC, salah satu komisioner KY mengatakan sudah ada 3 hakim yang direkomendasikan dipecat, itu alangkah sedikitnya, padahal setiap hari itu ada ribuan hakim yang melakukan perbuatan tercela," papar Indra.

KAI sendiri mengaku siap untuk membantu tugas-tugas KY ini dalam rangka mengawasi hakim. "Kita akan menginstruksikan DPD-DPD dan DPC-DPC KAI se Indonesia untuk membantu tugas KY, kita juga mengusulkan dalam rangka itu untuk dilakukan kerjasama yang kongkrit antara KY dan KAI dalam bentuk MoU," pintanya.

Sementara Eggy Sudjana meminta kepada Sekjen KY untuk tetap mengagendakan agar KAI bisa bertemu dengan Ketua KY, atau minimal dengan salah satu komisioner dari tujuh komisioner.

Sekjen KY Mujayyin Mahbub dalam menjawab apa yang disampaikan KAI mengatakan, sebetulnya Ketua KY Eman Suparman langsung yang akan menerima KAI, namun karena pada pagi hari tiba-tiba sakit maka diwakilkan Sekjen.

Mujayyin juga mengucapkan terima kasih kepada KAI yang telah mendorong dan mendukung KY untuk dapat menjalankan tugasnya secara optimal. "Kita sangat menghargai saran, pesan, pendapat maupun kritikan pedas kepada kami, kami akan sampaikan semua pembicaraan kita kepada pimpinan KY," kata Mujayyin.

Sebelumnya, KAI juga telah mendatangi Kejaksaan Agung. KAI juga meminta agar Kejaksaan Agung dapat meningkatkan mutu para jaksa serta mengawasi secara ketat para jaksa nakal. KAI pun akan melaporkan para jaksa nakal kepada Jaksa Agung melalui Jamwas.

Sumber :

<http://mediasionline.com/readnews.php?id=2384&t=KAI%20Minta%20KY%20Tegas%20dalam%20Menjaga%20Martabat%20serta%20Mengawasi%20Hakim>